

BAB III

PEMBAHASAN

III.1 *Tiktok* @Jeteindonesia Sebagai Media Sosial

Jete merupakan salah satu Perusahaan yang bergerak dibidang teknologi yang menyajikan berbagai macam produk *accessories gadget*. Jete menggunakan media sosial sebagai wadah untuk mempromosikan serta menjual produk yang dimikikinya, salah satu media sosial yang digunakan ialah tiktok. Tiktok merupakan media sosial yang sangat diminati oleh Masyarakat saat ini. Tiktok memiliki beberapa fitur didalamnya yang akan dijabarkan oleh penulis pada bab ini.

III.1.1 For Your Page

For your page merupakan halaman utama yang akan ditampilkan pertama Ketika pengguna membuka tiktok. Terdapat beberapa pilihan didalam *For your page*, yang pertama terdapat laman “ Teman “ laman tersebut berisi konten yang telah dibuat oleh teman tiktok pengguna, yang kedua terdapat laman “ Mengikuti” konten yang terdapat didalam laman tersebut ialah pengguna yang telah diikuti, dan yang terakhir ialah laman “ Untuk anda “ konten yang dapat berada pada laman “ Untuk anda “ ialah konten yang telah ditonton oleh jutaan pengguna.

Gambar III.1

Fitur *For Your Page*



Sumber : Tiktok

III.1.2 Comment

Fitur *comment* ini digunakan untuk memberikan komentar terkait dengan postingan yang di upload melalui kolom komentar yang sudah tersedia.

Gambar III.2

Fitur *Comment*



Sumber : Tiktok

III.1.3 Tiktok Shop

Tiiktok shop ialah tempat dimana para *olshop* menjual barang daganganya, seperti Jete juga menggunakan Tiktok shop untu menjual berbagai macam produk yang di miliki.

Gambar III.3

Tiktok Shop



Sumber : Tiktok

III.1.4 Profil

Profil digunakan untuk mengetahui secara detail mengenai informasi akun Jete. Fitur ini menampilkan jumlah foto yang telah diupload, jumlah follower, dan jumlah

following

dari

akun

JeteIndonesia.

Gambar III.4

Fitur Profil



Sumber : Tiktok

III.2 Proses Produksi Konten Tiktok JETE Indonesia

Terdapat tiga tahap dalam proses produksi konten akun *Tiktok* JETEIndonesia yaitu, Pra Produksi, Produksi, Pasca Produksi. Tahapan – tahapan setiap proses produksi memegang peran yang penting agar karya dapat berjalan dengan baik.

III.2.1 Pra Produksi

Pra produksi merupakan Langkah awal dalam pembuatan sebuah konten atau karya. Pada tahap pra produksi ini memegang 75% persen dari keseluruhan proses produksi. Langkah yang diambil oleh penulis pertama kali yaitu menentukan konsep. Konsep yang dipilih oleh penulis tentunya sesuai dengan produk yang telah dipilih.

Dalam Langkah ini penulis menggunakan media sosial sebagai sarana untuk mencari contoh konten yang sudah dibuat oleh pengguna *tiktok* lainnya.

Proses pra produksi berlanjut dalam pemilihan media. Media yang dipilih harus bisa menjangkau target yang dituju dan harus menyesuaikan dengan *platform* yang sering digunakan oleh Masyarakat, karena adanya perkembangan teknologi yang sudah maju dan terdapat berbagai macam media sosial. Penulis melihat bahwa *Tiktok* merupakan *platform* yang cocok untuk memproduksi konten promosi.

Ide sangat diperlukan dalam proses produksi konten promosi. Pencarian ide dapat dilakukan melalui banyak hal seperti melihat konten-konten promosi yang sudah dibuat sebelumnya oleh pengguna *tiktok*. Penulis menggunakan media sosial sebagai sarana untuk mencari ide. Pencarian ide yang dilakukan oleh penulis dapat memberikan hasil yang baik, karena penulis menjadi memiliki banyak referensi mengenai konten promosi yang tidak membosankan. Penulis juga mencari tau bagaimana cara supaya mendapatkan banyak respon yang positif dari banyak orang

karena semakin banyak ide yang didapat, maka hasil yang ditampilkan akan semakin menarik. Setelah melakukan segala persiapan dasar, penulis melakukan revisi terkait dengan hal – hal dasar sebelum diproses menuju tahap produksi. Revisi dilakukan jika terdapat ketidaksesuaian dengan perencanaan awal atau konsep yang sudah ditetapkan sebelumnya. Penulis sempat melakukan revisi beberapa kali terkait dengan pemilihan teks yang akan ditulis pada judul video.

Final Artwork (FA) adalah proses akhir dari tahap pra produksi. Pada bagian ini, penulis melakukan konsultasi kepada atasan tentang segala rancangan visual sebelum akhirnya penulis melanjutkan ke tahap produksi. Penulis mendapatkan saran mengenai judul dari konten yang akan dibuat.

III.2.2. Produksi

Tahap produksi merupakan tahap realisasi dari tahap pra produksi. Hal – hal yang sudah direncanakan pada tahap pra produksi akan dilakukan pada tahap ini. Tahap produksi meliputi pembuatan konten, pemrosesan konten, serta evaluasi dan revisi. Pembuatan konten yang dikerjakan oleh penulis menggunakan *Inshoot* karena didalam *inshoot* terdapat berbagai fitur untuk pengeditan vidio agar memiliki tampilan yang menarik. Penulis melakukan revisi konten juga menggunakan *Inshoot*.

Gambar III.5

Proses Pembuatan Konten



Sumber : Olahan Penulis

Konten yang dibuat tentunya mengalami pemrosesan. Pemrosesan yang dimaksud ialah Langkah-langkah teknis sebelum masuk pada tahap *upload*. Seperti membuat tampilan video yang menarik serta judul yang menarik. Juga menyesuaikan kapasitas yang pas untuk *tiktok*. Penulis juga melihat apakah kualitas video yang dibuat sudah sesuai dan tidak pecah, jika mengalami pecah saat *upload* maka penulis akan melakukan revisi dari kualitas video yang dibuat.

Evaluasi dan revisi merupakan tahap terakhir dari proses produksi konten. Evaluasi pada tahap produksi ini dilakukan sendiri oleh penulis seperti typo error dan penempatan gambar maupun teks supaya dapat dibaca oleh audience dengan mudah. Setelah meminimalisir kesalahan yang ada, maka dilanjutkan dengan pengunggahan konten ke *Tiktok*.

III.2.3. Pasca Produksi

Pasca produksi dapat dikatakan sebagai tahap akhir atau finishing. Pada tahap ini, penulis melakukan evaluasi akhir dari karya yang sudah dibuat. Berbeda dengan evaluasi yang dilakukan pada tahap produksi, evaluasi akhir ini lebih mengarah ke pada pihak eksternal. Namun, dalam pembuatan karya visual ini, penulis bertanggung jawab kepada atasan untuk diberi masukan. Hasil evaluasi yang didapat dari atasan tersebut digunakan sebagai acuan untuk revisi akhir dari penulis.

Selama pembuatan konten penulis jarang untuk mendapatkan revisi dari atas mengenai konten yang sudah jadi. Penulis juga tidak banyak mendapatkan evaluasi. Revisi dan evaluasi yang didapatkan hanya terkait *teks* untuk konten yang telah dibuat. Setelah melewati proses evaluasi dan revisi tahap akhir, batulah konten dapat menuju proses *upload* yang dilakukan oleh atasan. Pemilihan judul yang menarik juga sangat diperlukan agar dapat menarik perhatian *audience*.

Gambar III.6

Hasil Konten *Tiktok* JETE Indonesia



Diatas merupakan penjelasan mengenai proses produksi konten *Tiktok* akun JETEIndonesia yang dilakukan oleh penulis selama melakukan kerja praktik Terdapat tiga tahapan yaitu pra produksi, produksi, dan pasca produksi. Pra produksi merupakan proses penuangan ide dan seluruh perencanaan yang mendukung proses produksi dan pasca produksi. Kedua produksi merupakan realisasi secara nyata yang disajikan kepada khalayak. Terakhir pasca produksi merupakan seluruh kegiatan setelah tahap produksi.